

ABSTRAK

Rosidi (11152363), “Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Untuk Pemilihan Ketua OSIS Pada SMA Tunas Bangsa”

Ketua OSIS merupakan pimpinan tertinggi dalam suatu struktur kepengurusan OSIS. Sistem kepemimpinan dari seorang ketua OSIS akan sangat berpengaruh pada kemajuan kegiatan kesiswaan dalam suatu sekolah. diperlukan penyeleksian dalam pemilihan seorang ketua OSIS yang mampu membawa keberhasilan kegiatan kesiswaan. Kriteria yang di tetapkan dalam kasus ini adalah kemampuan manajerial, pengetahuan dan skill, tanggungjawab, komunikasi dan kerjasama serta kedisiplinan. Untuk calon ketua OSIS pada SMA Tunas Bangsa adalah Abdul Aziz, Syahrul, Khotimah. Pemilihan ketua OSIS diharapkan untuk mempermudah siswa untuk memilih pemimpin dalam kegiatan kesiswaan. Metode yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan ini adalah AHP (Analytical Hierarchy Process) untuk membantu pemilihan ketua OSIS. Metode AHP yaitu suatu metode yang input utamanya adalah persepsi manusia. Metode AHP dapat digunakan untuk menentukan ketua OSIS dengan bobot yaitu kemampuan manajerial 32%, kedisiplinan 26%, pengetahuan dan skill 18%, kounikasi dan kerjasama 13% , dan nilai tanggungjawab 11%. Untuk kandidat yaitu Abdul Aziz 0,44. memiliki bobot prioritas tertinggi, khotimah. memiliki bobot prioritas kedua yaitu 0,33 dan Syahrul memiliki bobot prioritas ketiga yaitu 0,23.

Kata Kunci : Pemilihan Ketua Osis, Sistem Pendukung Keputusan, Analytical Hierarchy Process



ABSTRAC

Rosidi (11152363), "The Application of the Analytical Hierarchy Process (AHP) Method for Election of Student Council Chairperson at Tunas Bangsa High School"

The Student Council Chairperson is the highest leader in an OSIS management structure. The leadership system of a student council president will greatly affect the progress of student activities in a school. Selection is needed in the election of a student council president who is able to bring the success of student activities. The criteria set in this case are managerial ability, knowledge and skills, responsibility, communication and cooperation as well as discipline. For the student council president candidates at Tunas Bangsa High School are Abdul Aziz, Syahrul, Khotimah. The election of student council leaders is expected to make it easier for students to choose leaders in student activities. The method used in this decision support system is the AHP (Analytical Hierarchy Process) to assist in the selection of OSIS chairpersons. AHP method is a method whose main input is human perception. The AHP method can be used to determine the student council president with weights of 32% managerial ability, 26% discipline, 18% knowledge and skills, 13% communication and collaboration, and 11% responsibility. For candidates, Abdul Aziz has a priority weighting of 0.44, Syahrul has a second priority weight of 0.33 and Khotimah has a third priority weight of 0.23.

Keywords: Student Council Chairperson Election, Decision Support System, Analytical Hierarchy Process

